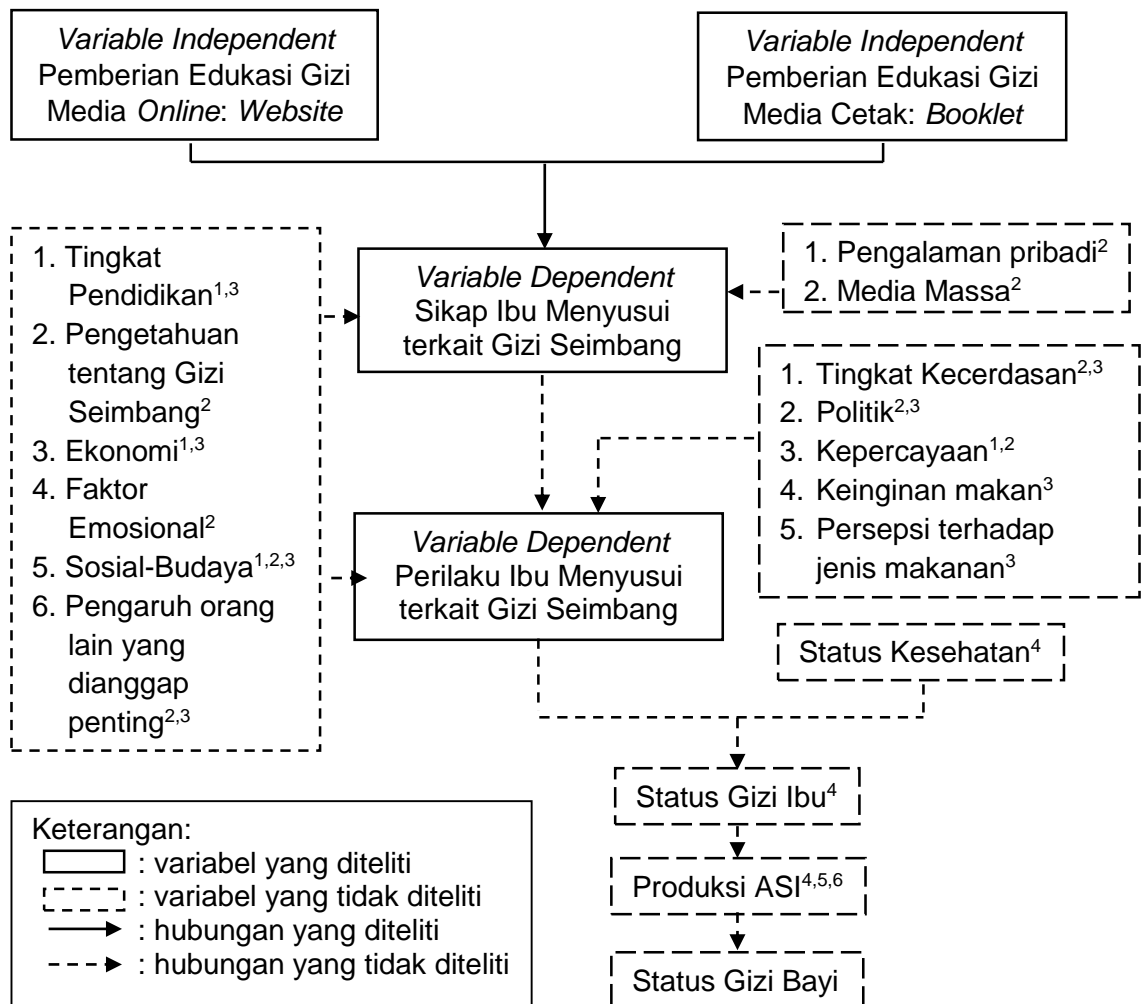


## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

(1) Suci, 2011 (2) Rahmayanti, 2011 (3) Mulyani dkk, 2014 (4) Nadimin dkk, 2010 (5) Merdhika dkk, 2014 (6) Pujiastuti, 2010

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Penelitian yang dilakukan yaitu berupa pemberian edukasi gizi terkait gizi seimbang ibu menyusui terhadap kelompok ibu menyusui dengan menggunakan media edukasi *website* dan *booklet*. Edukasi gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu menyusui. Selain pemberian edukasi gizi, terdapat faktor lain yang hanya mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi dan media massa. Sedangkan faktor lain yang hanya mempengaruhi perilaku adalah tingkat kecerdasan, politik, kepercayaan, keinginan makan, serta persepsi terhadap jenis makanan. Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap dan juga perilaku ibu menyusui yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan tentang gizi seimbang, ekonomi, tingkat emosional, sosial-budaya, dan pengaruh orang lain yang dianggap penting. Faktor-faktor tersebut disebut sebagai faktor pendukung dalam perubahan perilaku.

Sikap ibu menyusui sendiri juga dapat mempengaruhi perilaku dari ibu menyusui karena tindakan akan diawali oleh keinginan dan kesadaran yang termasuk sikap ibu menyusui. Pemberian edukasi gizi, faktor-faktor pendukung, serta sikap ibu menyusui dapat mempengaruhi perilaku ibu menyusui terutama terkait asupan gizi ibu menyusui. Ibu menyusui yang telah mendapat edukasi gizi dengan baik dan memiliki sikap yang baik maka akan dapat mempengaruhi asupan gizi ibu menyusui yang baik pula. Jika asupan gizi ibu menyusui baik, maka akan berdampak pada status gizi ibu. Status kesehatan ibu juga akan mempengaruhi status gizi ibu saat menyusui. Status gizi ibu menyusui menentukan kuantitas dan kualitas produksi ASI. Jika ibu dengan status gizi baik, maka kuantitas dan kualitas ASI yang dihasilkan juga meningkat sehingga juga dapat mempengaruhi status gizi bayi yang diberikan ASI tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi gizi yang tepat dapat meningkatkan sikap dan perilaku ibu menyusui terkait gizi seimbang saat menyusui. Dimana sikap dan perilaku tersebut juga akan berpengaruh terhadap asupan gizi ibu setiap harinya. Kemudian asupan gizi ibu akan berpengaruh pada status gizi ibu yang apabila asupan ibu tercukupi, maka status gizi ibu bisa menjadi baik. Status gizi ibu menyusui yang baik akan mengakibatkan peningkatan kuantitas dan kualitas dari ASI yang diproduksi ibu menyusui sehingga akan berpengaruh pada status gizi bayi yang diberikan ASI tersebut. Jika bayi mendapatkan ASI secara eksklusif dan cukup, maka angka kematian bayi dapat berkurang.

### **3.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan sikap dan perilaku ibu menyusui terkait gizi seimbang antara sebelum dan setelah pemberian edukasi gizi melalui media *website* dan *booklet* di wilayah Kota Malang.